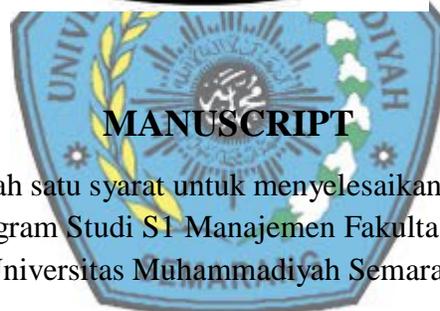


**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON
PERFORMING LOAN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2016-2020)**



MANUSCRIPT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

**MUSLIHANAH
NIM. E2A018083**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2022**

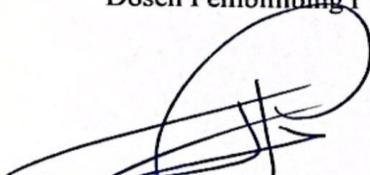
HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Muslihanah
Nomor Induk Mahasiswa : E2A018083
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 17 Januari 2022

Dosen Pembimbing I


(Dr. Haerudin, MT)
NIDN: 0609075801

Dosen Pembimbing II


(Annisa Fajri, SE, M.Sc.)
NIDN: 0619099501

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Manajemen


Dr. Suwardi, SE., MM.
NIDN:0019055901

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)

Oleh:

Muslihanah¹, Haerudin², Annisa Fajri³

Fakultas Ekonomi, Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

Jl. Kedungmundu Raya No. 18 Semarang, Telp / Fax. (024) 7674 0297 / 7674 0291

Email: muslihanah13@gmail.com¹, abah_haerudin@yahoo.com², annisa.f@unimus.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian berupa data laporan keuangan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perbankan konvensional dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank. Sementara hasil pengujian secara simultan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank semua variabel CAR, NPL, dan LDR sebesar 19,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dijelaskan tingkat hubungann yang kuat penelitian ini.

Kata kunci: Profitabilitas, *Capitasl Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*.

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang

akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prosepek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi Profitabilitas badan usaha, maka

kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin (Hermuningsih, 2013). Tujuan Profitabilitas dari sebuah perusahaan adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Besar atau kecilnya Profitabilitas yang diperoleh, sangat bergantung kepada pengukuran atas pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan. Dalam menghasilkan Profitabilitas yang maksimal, pelaku perbankan terus berupaya melakukan

berbagai aktivitas, kemudian menjaga konsistensinya setiap tahun agar tidak mengalami kerugian. Akan tetapi untuk dapat mencapai tujuan perusahaan memperoleh laba setinggi-tingginya bukanlah pekerjaan yang mudah. Hambatan dalam hal operasional dan persaingan antar bank, merupakan potret industri perbankan di dalam menjaga pangsa pasarnya. Kendala-kendala tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan laba, bahkan ada juga yang sampai mengalami kerugian.

Table 1.1

Laporan Keuangan ROA (%) Bank Umum Konvensional Tahun 2016-2020

TAHUN	BANK MANDIRI	BANK BNI	BANK BRI	BANK BTN
2016	-30.74	24.82	3.22	41.49
2017	46.37	20.69	10.74	15.6
2018	20.56	9.59	11.61	-7.15
2019	10.07	2.76	6.16	-92.55
2020	-37.99	-78.59	-45.78	665.71

Sumber: Laporan keuangan ROA, hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel 1.1 Perbandingan pertumbuhan Profitabilitas pada tahun 2016-

2020. Pada Profitabilitas tahun 2016-2019 yang dialami oleh BANK MANDIRI, BANK

BNI, BANK BRI, dan BANK BTN mengalami kestabilan. Sedangkan perbandingan pertumbuhan Profitabilitas di tahun 2020 yang dialami oleh BANK MANDIRI, BANK BNI, dan BANK BRI mengalami penurunan yang sangat dratis dalam kondisi negatif. Sementara kondisi pertumbuhan Profitabilitas pada BANK BTN justru berlawanan positif, dengan pencapaian yang meningkat dibandingkan empat tahun sebelumnya. Presentas pada BANK MANDIRI mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -37.99%, BANK BNI penurunan Profitabilitas sebesar -78.59%, BANK BRI mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -45.78%, dan BANK BTN peningkatan Profitabilitas sebesar 665.71%. Penurunan Profitabilitas perusahaan-perusahaan sepanjang tahun 2020 ini jugadipengaruhi oleh dampak pandemik COVID-19, di mana membuat pertumbuhan ekonomi secara nasional turun secara signifikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (kasmir, 2014:115). Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa tingkat Profitabilitas masih dalam kondisi tidak stabil. Namun demikian, tingkat Profitabilitas tahun 2020 masih dibawah Profitabilitas tahun 2016-2019 sehingga hal ini menjadi pertimbangan dalam meningkatkan Profitabilitas lembaga perbankan. Pada bank umum konvensional yang terdiri dari Bank MANDIRI, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN yang terjadi dalam fenomena diatas peneliti menambahkan 6 (enam) bank umum konvensional yaitu Bank BCA, Bank BUKOPIN, Bank CIMBNIAGA, Bank DANAMON, Bank MAYBANK, dan Bank PAN INDONESIA. Sehingga fenomen yang terjadi di dalam bank umum konvensional di BEI terdiri dari Bank MANDIRI, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN, Bank BCA, Bank BUKOPIN, Bank CIMBNIAGA, Bank DANAMON, Bank MAYBANK, dan Bank PAN INDONESIA.

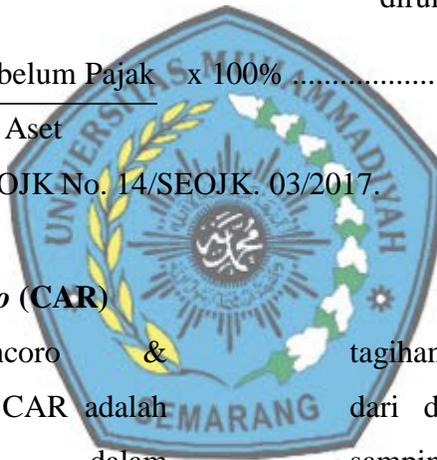
yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir,2014:33). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono,2010:122).

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa Profitabilitas

merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio Profitabilitas. Secara matematis *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Sumber: Lampiran SEOJK No. 14/SEOJK. 03/2017.



2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kuncoro & Suhardjono (2002:562) CAR adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga,

tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, Capital Adequacy Ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Menurut (Dendawijaya, 2009:121) CAR merupakan indikator terhadap

kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivan sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Dari definisi di atas

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

Sumber: Lampiran SEOJK No. 14/SEOJK. 03/2017

2.3 Non Performing Loan (NPL)

Salah satu fungsi dari bank adalah menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam kredit. Dalam menjalankan fungsi tersebut melekat risiko kredit yaitu risiko kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Komang, 2004). Kredit bermasalah didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. NPL mencerminkan

dapat ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Besarnya CAR suatu bank dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank.

Dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, bank akan dihadapkan pada risiko kredit yang tidak mampu dibayar oleh debitur sehingga menimbulkan kredit bermasalah. Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada

masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah.

Menurut POJK No. 15 /POJK.03/2017 pasal 2 ayat (1), NPL (Non Performing Loan) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan



terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit. Praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari NPL suatu bank lebih dari 5% (lima persen). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Non performing loan* merupakan salah satu pengukuran risiko bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Menurut POJK No.15/POJK.03/2017 pasal 4 ayat (d) rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan, rasio NPL dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

Sumber: Lampiran SEOJK No. 14/SEOJK. 03/2017

2.4 Loan to deposit ratio (LDR)

Menurut Peraturan Bank Indonesia No 15/7/PBI/2013 adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta

asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar

Bank. Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah sebagai berikut : “Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito). “Pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Selamat Riyadi (2006:195) menyatakan bahwa “LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank.

LDR adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Rasio ini juga

merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%. Tujuan perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh suatu bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasinya. Seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit (Dendawijaya, 2009:116). Dengan kata lain, LDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada dasarnya merupakan sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank

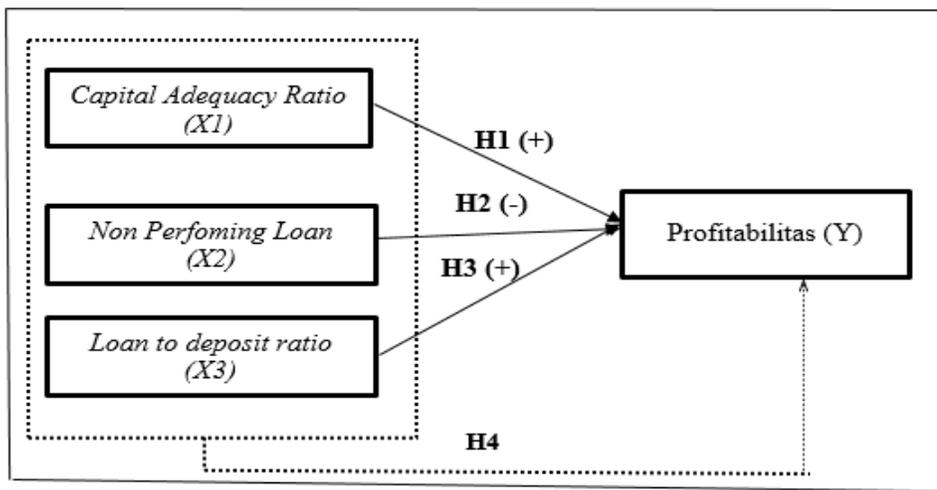
tersebut. Adapun rumus yang dikemukakan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Kedua}} \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

Sumber: Lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017

2.5 Kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis

Gambar 2.1
kerangka berfikir konseptual



Keterangan:

- : Variabel Secara Simultan
- : Variabel bebas dan Variabel Terikat
- : Pengaruh Secara Parsial
- : Pengaruh Secara Simultan

H1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas(ROA) pada bank umum konvensional yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H2 = *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

H3 = *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metodologi penelitian kuantitatif adalah ilmu eksak atau ilmu pasti. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun mengenai Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada bank umum

H4 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2017:136) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Bank umum konvensional periode 2016-2020.

Pemilihan periode 2016-2020 karena dapat menggambarkan kondisi yang Relative baru di dalam perbankan dan rentang tahun

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2017:81).



penelitian yang cukup panjang. Diharapkan hasil penelitian ini lebih relevan. Dalam penulisan penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor perbankan pada Bank Umum Konvensional tahun 2016-2020 yang berjumlah 45 perbankan.

Sedangkan menurut (Sinambela, 2014 480) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan dengan jumlah sampel bank dapat menggunakan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = nial margin of eror (besar kesalahan) dari ukuran populasi

3.4 Variabel Penelitian dan pengukura Variabel

apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya :

Table 3.1
Variabel Penelitian dan pengukura Variabel

Variabel	Pengertian	Rumus	Skala	Sumber
Profitabilitas	Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Lampiran SEOJK No.14/SEOJK. 03/2017
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$	Rasio	lampiran SEOJK No. 14/SEOJK. 03/2017
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Merupakan salah satu pengukuran risiko bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank.	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio	lampiran SEOJK No. 14/SEOJK. 03/2017
<i>Loan to deposit ratio (LDR)</i>	Rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank tersebut.	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	lampiran SEOJK No. 14/SEOJK. 03/2017

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit*

Ratio. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Deskriptif data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan uji statistik deskriptif menggunakan program SPSS.

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X1)	50	10.52	29.58	20.2398	3.71081
NPL (X2)	50	.30	6.37	1.6064	1.25467
LDR (X3)	50	65.80	135.46	91.2610	10.81709
ROA (Y)	50	-4.61	13.00	2.2304	2.12375
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Data Olah SPSS Tahun 2021

4.3 Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2

Model Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,466	3,754		2,521	,015
1 CAR(X1)	,010	,113	,018	,089	,929
NPL(X2)	-,144	,336	-,085	-,428	,671
LDR(X3)	-,079	,027	-,402	-2,898	,006

a. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy*

Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Rasio terhadap Profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA) (Y)} = 9,466 + 0,010 X_1 - 0,144 X_2 - 0,079 X_3 \dots \dots \dots (9)$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROA)

X1: CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X2 : NPL (*Non Performing Loan*)

X3 : LDR (*Loan to Deposit Rasio*)

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinier Berdasarkan Nilai Tolerance dan Nilai VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,466	3,754		2,521	,015		
1 CAR(X1)	,010	,113	,018	,089	,929	,450	2,225
NPL(X2)	-,144	,336	-,085	-,428	,671	,443	2,257
LDR(X3)	-,079	,027	-,402	-2,898	,006	,908	1,102

a. Dependent Variable: ROA(Y)
Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua $> 0,10$ dan $< 10,00$, dapat di simpulkan variabel independen memiliki nilai bahwa tida ada gejala multikolonieritas tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$. Hasil perbandingan memenuhi asumsi klasik. nilai tolerance dan nilai VIF terletak pada

4.4.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,442 ^a	,195	,143	1,96609	2,384

a. Predictors: (Constant), LDR(X3), CAR(X1), NPL(X2)
b. Dependent Variable: ROA(Y)
Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

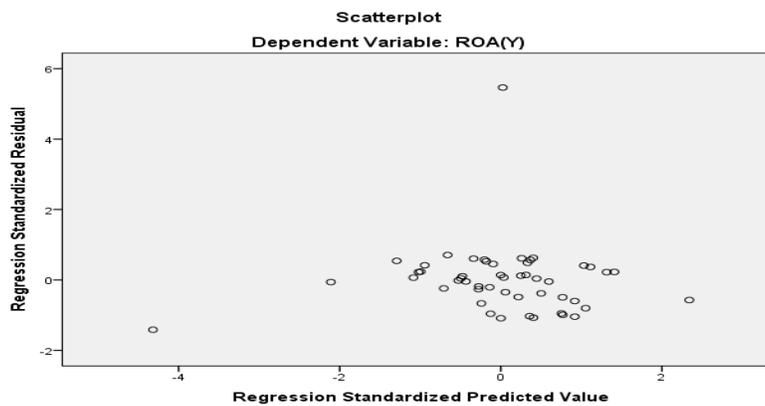
Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji regresi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,384. Nilai $\alpha : 5 \%$ dan jumlah sampel 10 dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$). Setelah melihat

tabel Durbin-Watson (dL) = 1,4206 ,
maksimal (dU) = 1,6739. Dengan
demikian nilai $4-dL$ adalah sebesar $4 -$
 $1,4206 = 2,5794$ dan $4-dU$ adalah sebesar
 $4 - 1,6739 = 2,3261$. Hasil perhitungan
tersebut dapat diketahui $dU < dw < 4-dU$

($1,6739 < 2,384 < 2,3261$) dapat
disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi
positif atau negative atau tidak terdapat
autokorelasi sehingga model layak
digunakan.

4.4.3 Uji Heteroskedastistas

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastistas

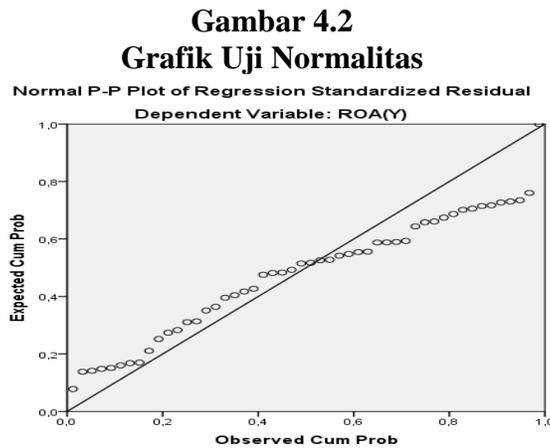


Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Dari penjelasan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastistas atau dengan kata lain terjadi

homoskedastistas. Asumsi klasik tentang heteroskedastistas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastistas

4.4.4 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Pada gambar 4.3 grafik normal probability p-plot diatas, menunjukkan bahwa pada grafik normal terlihat pada titik-titik persebarannya berada disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis

diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi ansumsi normalitas.

4.5 Uji hipotesis Parsial

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,466	3,754		2,521	,015
1 CAR(X1)	,010	,113	,018	,089	,929
NPL(X2)	-,144	,336	-,085	-,428	,671
LDR(X3)	-,079	,027	-,402	-2,898	,006

a. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2021

Dari hasil uji t yang terlihat pada tabel 4.5 diperoleh:

- a. Pengujian pengaruh CAR terhadap ROA menghasilkan nilai t sebesar 0,089 dengan nilai signifikansi sebesar 0,929. Berdasarkan hasil tersebut dapat

dikatakan bahwa nilai signifikansi CAR lebih besar dari nilai taraf ujinya ($0,929 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- b. Pengujian pengaruh NPL terhadap ROA menghasilkan nilai t sebesar -0,428 dengan nilai signifikansi sebesar 0,671

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi NPL lebih besar dari nilai taraf ujinya ($0,671 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Pengujian pengaruh LDR terhadap ROA menghasilkan nilai t sebesar $-2,898$

dengan nilai signifikansi sebesar $0,006$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi LDR lebih kecil dari nilai taraf ujinya ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.6 Uji Hipotesis Simultan

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43,192	3	14,397	3,725	,018 ^b
Residual	177,813	46	3,866		
Total	221,006	49			

a. Dependent Variable: ROA(Y)

b. Predictors: (Constant), LDR(X3), CAR(X1), NPL(X2)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2021

Untuk menguji apakah model dapat digunakan yaitu membandingkan Sig. pada tabel ANOVA dengan taraf nyata (alfa 0,05%). Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka model ditolak namun jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka model diterima. Pada tabel uji F di atas nilai sig. $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model dapat diterima. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai

Profitabilitas $0,00$ yang lebih kecil dari $0,05$. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas (ROA) atau dapat dikatakan bahwa CAR, NPL dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sehingga hipotesis yang menyatakan CAR, NPL, dan LDR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dapat diterima.

4.6.1 Uji Determinasi R²

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dari perhitungan yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh hasil Adjusted R Square R² = 0,195 (19,5%). Ini berarti bahwa besarnya kontribusi perubahan Y yang benar-

benar disebabkan oleh variabel-variabel independem sebesar 19,5% memberikan pengaruh variasi terhadap kinerja keuangan sedangkan sebesar 80,5% dari factor-faktor diluar *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Rasio*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,442 ^a	,195	,143	1,96609	2,384

a. Predictors: (Constant), LDR(X3), CAR(X1), NPL(X2)

b. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Hasil Data Oleh SPSS Tahun 2021.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara

bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas (ROA).

5. Besarnya pengaruh variabel-variabel dependen tersebut (*Capital Adequacy Ratio Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio*) memberikan kontribusi dalam peningkatan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dalam koefisien determinasi (R^2 Adjusted) yaitu sebesar 0,195. Ini berarti

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas tambahan lainnya diluar variabel penelitian saat ini sehingga hasil

bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi perubahan Y (Profitabilitas) yang benar-benar disebabkan oleh variabel-variabel independen (*Capital Adequacy Ratio Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio*) sebesar 19,5%, sedangkan sebesar 80,5% dari faktor-faktor *Capital Adequacy Ratio Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio*.

penelitian lebih mampu untuk memprediksi hal-hal yang mempengaruhi Profitabilitas dengan lebih tepat dan akurat.

3. Penelitian menghasilkan R^2 yang kurang relative tinggi sebesar 19,5%, namun beberapa variabel tidak signifikan, sehingga diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan mengajukan usulan model yang lebih atraktif misalnya dengan model-model intermediasi/moderating sehingga peran variabel-variabel penelitian ini akan lebih nampak pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 2. Jakarta: SalembaEmpat.
- Buku Panduan Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2020
- Ghozali.2018.Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendro & Rahardja, 2014. Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Indah & Arief . 2016, Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas, Management Analysis Journal 5(2), Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Irma & Julita, 2012, Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Kasmir.2012.Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.-
_____2017.Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro & Suhardjono.2002. Manajemen Perbankan. Yogyakarta : BPFE
- Mawaddah. 2015, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, Etikonomi Volume 14 (2), Oktober 2015 P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771
- Miadalyni & Desi, 2017, Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan

Daerah Bali Kantor Pusat
Denpasar, E-Jurnal,
Manajemen Unud, Vol.4,
No. 2, 2017: 2678-2612.

Mokoagow & Fuady. 2015. Faktor-
Faktor yang Mempengaruhi
Profitabilitas Bank Umum
Syariah di Indonesia. Jurnal
EBBANK

POJK. (2019). Resume Peraturan OJK
Bidang Perbankan yang
Masing Berlaku Pada Tahun
2018. Diambil kembali dari
OJK:

[\[PerbankanIndonesia2019/Bo
oklet%20Perbankan%20Indo
nesia%202019%20Long%20
Version.pdf\]\(https://www.ojk.go.id/id/Bo
oklet%20Perbankan%20Indo
nesia%202019%20Long%20
Version.pdf\)](https://www.ojk.go.id/id/kana
l/perbankan/data-
danstatistik/bookletperbanka
n-
indonesia/Documents/Pages/
Booklet</p></div><div data-bbox=)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
(2017). Surat edaran otoritas
jasa keuangan Nomor
14/SEOJK.03/2017 Penilaian
tingkat Kesehatan bank
umum. Diambil kembali dari

OJK:[https://www.ojk.go.id/id
/kanal/perbankan/regulasi/sur
at-edaran](https://www.ojk.go.id/id
/kanal/perbankan/regulasi/sur
at-edaran)

[ojk/Documents/SAL%20SEO
JK%2014%20Lampiran%20I
%20SEOJK%20%20Ting
ka%20Kesehatan%20BU.pdf](https://www.ojk.go.id/id/Docu
ments/SAL%20SEO
JK%2014%20Lampiran%20I
%20SEOJK%20%20Ting
ka%20Kesehatan%20BU.pdf)

Peling *et l.* 2018. Pengaruh Ldr, Npl, Dan
Bopo Terhadap Profitabilitas
Pada PT. Bpd Bali Periode
Tahun 2009-2016, E-Jurnal
Manajemen Unud, Vol. 7,
No. 6, 2018: 2999-3026.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Nomor 11 /POJK.03/2016
Kewajiban Penyediaan
Modal Minimum Bank
Umum, 2 Februari 2016
(Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2016 Nomor
25). Diambil kembali dari
LEMBARAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5848:

[https://www.ojk.go.id/id/kana
l/perbankan/regulasi/peratura
noj/ Documents/Pages/pojk1
1-kewajiban-penyediaan-
modal-minimum-bank-
umum/SALINAN-](https://www.ojk.go.id/id/kana
l/perbankan/regulasi/peratura
noj/ Documents/Pages/pojk1
1-kewajiban-penyediaan-
modal-minimum-bank-
umum/SALINAN-)